

**HUBUNGAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
DENGAN KONSEP DIRI PESERTA DIDIK KELAS V DI SDN
CIRACAS 13 JAKARTA TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Uhamka
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Oleh :

Novia Rahmayani

1601025054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dengan Konsep Diri Peserta Didik Kelas V Di SDN Ciracas 13 Jakarta Timur

Nama : Novia Rahmayani

NIM : 1601025054

Telah diuji, dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran dosen pembimbing dan dosen penguji.

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

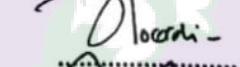
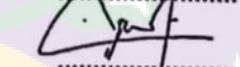
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. Hamka

Hari : Selasa

Tanggal : 25 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Ika Yatri, M. Pd		12-10-20
Sekretaris	: Nurafni, M. Pd		12/10/2020
Pembimbing	: Muhib Rosyidi, S. Th. I. MA. Hum		25-09-2020
Penguji I	: Dr. Acep Kusdiwelirawan, M. Si		24-09-2020
Penguji II	: Drs. Aslam, M. Pd		11/09-2020

Disahkan oleh,



Dr. Desyiah Sandarsyah, M. Pd

NIM 160102503126903

ABSTRAK

Novia Rahmayani: 1601025054. “*Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dengan Konsep Diri Peserta Didik Kelas V Di SDN Ciracas 13 Jakarta Timur*”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan konsep diri peserta didik kelas V di SDN Ciracas 13 Jakarta Timur pada semester 2 tahun ajaran 2019/2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode observasi. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*.

Instrumen yang digunakan berupa angket sebanyak 80 butir pernyataan yang terdiri dari 40 butir pernyataan ekstrakurikuler pramuka dan 40 butir pernyataan konsep diri. 60 butir pernyataan ekstrakurikuler pramuka dan konsep diri dinyatakan valid dan 20 butir pernyataan ekstrakurikuler pramuka dan konsep diri dinyatakan tidak valid. Reliabilitas untuk angket ekstrakurikuler pramuka memperoleh nilai sebesar 0,937 dan konsep diri memperoleh nilai sebesar 0,943, dan kedua data variabel tersebut memiliki instrumen yang reliabel.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan konsep diri peserta didik. Dapat dilihat dari hasil koefisien korelasi (R) memperoleh sebesar 0,548 dan koefisien determinasi (R^2) memperoleh sebesar 0,300. Nilai t_{hitung} sebesar 4,443, t_{tabel} sebesar 2,021 dan signifikansi 0,000. Karena nilai $4,443 > 2,021$ dan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan konsep diri peserta didik kelas V di SDN Ciracas 13 Jakarta Timur dan variabel ekstrakurikuler pramuka memberikan kontribusi dalam memunculkan konsep diri sebesar 30% yang merupakan presentasi tertinggi, dimana 70% dipengaruhi dari berbagai faktor lain seperti sikap kepemimpinan, prestasi belajar, dan lain-lain.

Kata Kunci : kegiatan ekstrakurikuler pramuka, konsep diri

ABSTRACT

Novia Rahmayani: 1601025054. “*Scout Extracurricular Relationship With The Self-Concept Of Class V Students at SDN Ciracas 13 East Jakarta*”. Essay. Elementary school teacher education study programs, Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, 2020. This study aims to describe the relationship between scout extracurricular activities with self concept of class V Student at SDN Ciracas 13 East Jakarta in semester 2 of the 2019/2020 academic year. The research method used is quantitative research methods using the method of observation. The sampling technique used is *proportionate stratified random sampling*. The instrument used was a questionnaire of 80 items consisting of 40 scout extracurricular statements and 40 self-concept statements. 60 items of scout extracurricular and self-concept statements were declared valid and 20 items of scout extracurricular activities and self-concepts were declared invalid. Reliability for the scout extracurricular questionnaire obtained a value of 0,937 and the self-concept obtained a value of 0,943 and both of these variable data have a reliable instruments. The results showed that there was a relationship between scout extracurricular activities with the self-concept of students. Can be seen from the results of the correlation coefficient (R) obtained at 0,548 and the coefficient of determination (R^2) obtained at 0,300. Value t_{count} 4,443, t_{table} of 2,021 and a significance of 0,000. Because of value $4,443 > 2,021$ and $0,000 < 0,05$, then H_0 is rejected and H_1 is accepted. The conclusion of this study is that there is a significant relationship between scout extracurricular activities with the self-concept of class V students at SDN Ciracas 13 East Jakarta and scout extracurricular variables contribute to self-concept by 30% which is the highest percentage, where 70% is influenced by various other factors such as leadership attitudes, learning achievement, and others.

Keywords: scout extracurricular activities, self-concept

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORETIS	9
A. Deskripsi Teoretis	9
1. Konsep Diri	9
a. Pengertian Konsep Diri	9
b. Aspek-Aspek dalam Konsep Diri	11
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri	12

d. Komponen Konsep Diri	15
e. Jenis-Jenis Konsep Diri.....	16
f. Tahap-Tahap Perkembangan Konsep Diri	19
g. Proses Pembentukan Konsep Diri	21
2. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.....	26
a. Kegiatan Ekstrakurikuler	26
b. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.....	33
B. Hasil Penelitian yang Relevan	43
C. Kerangka Berpikir	45
D. Hipotesis Penelitian.....	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	48
A. Tujuan Penelitian.....	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	48
C. Metode Penelitian.....	49
D. Populasi dan Sampel.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	54
F. Teknik Analisis Data	65
G. Hipotesis Statistika	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	72
A. Deskripsi Data.....	72
B. Pengujian Persyaratan Analisis	82
C. Pengujian Hipotesis	84
D. Pembahasan Hasil Penelitian	88
E. Keterbatasan Penelitian	90
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	92
A. Simpulan	92
B. Implikasi	93
C. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sarana penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang bertujuan untuk keberlangsungan pembangunan suatu negara. Dengan meningkatkan sumber daya manusia (SDM) suatu negara diharapkan dapat menghadapi permasalahan di era persaingan global agar tidak tertinggal dengan negara lain. Dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Jadi, dapat kita ketahui bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang sudah terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang lebih aktif untuk dapat mengembangkan suatu potensi diri setiap manusia.

Pendidikan diimplementasikan disebuah wadah yang disebut sekolah. Sekolah merupakan suatu lembaga yang membantu kegiatan belajar mengajar untuk para pendidik dalam memberi ilmu pendidikan dan untuk para peserta didik untuk menerima pelajaran yang sesuai dengan bidangnya. Untuk mencapai tujuan pendidikan program sekolah tidak harus selalu pada kegiatan

belajar mengajar didalam kelas saja. Tetapi, program sekolah harus memperkaya kegiatan yang mampu membina peserta didik agar bisa menumbuhkembangkan dan meningkatkan pengetahuan peserta didik. Dengan kegiatan ekstrakurikuler peserta didik mampu memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuannya, mengembangkan minat, bakat, potensi yang mereka miliki, dan berinteraksi dengan kehidupan yang ada disekitarnya dengan baik.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan non formal yang dilaksanakan diluar mata pelajaran dan sebagai bimbingan konseling yang mampu mengembangkan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, minat, potensi, dan bakat dengan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pendidik atau kependidikan yang berkewenangan disekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan secara individu dan kelompok. Kegiatan individu dapat membantu perkembangan bakat peserta didik secara perorangan atau individu disekolah dan masyarakat, sedangkan kegiatan secara berkelompok dapat menampung kebutuhan bersama.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah wadah yang tepat sebagai pendukung pencapaian tujuan pendidikan dalam menumbuhkembangkan minat, bakat, kepribadian, kerjasama, kemandirian, kepedulian, dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah yaitu ekstrakurikuler pramuka yang merupakan salah satu tempat dalam mengembangkan pembentukan karakter yang ada dalam diri peserta didik dalam bentuk kegiatan pendidikan non formal disekolah,

pendidikan kepramukaan adalah proses pendidikan diluar jam pembelajaran disekolah dengan kegiatan yang dilakukan di alam terbuka secara menarik, menyenangkan, sehat, teratur, dan terarah.

Akan tetapi, tidak semua kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan berbanding lurus sesuai dengan tujuan yang diinginkan, yaitu mengarahkan peserta didik untuk mencapai prestasi yang lebih optimal. Karena pada kenyataannya dalam beberapa kasus, saat proses pembelajaran di dalam kelas peserta didik cenderung kurang aktif, berbeda saat mereka sedang melakukan kegiatan ekstrakurikuler di luar kelas mereka cenderung lebih aktif, ceria, dan kreatif. Sehingga bisa jadi, kegiatan ekstrakurikuler justru menjadi salah satu faktor penyebab menurunnya prestasi dalam bidang akademik peserta didik.

Salah satu penentu keberhasilan dalam mengembangkan kemampuan yang ada pada peserta didik adalah konsep diri. Konsep diri merupakan faktor penting dalam mengembangkan kepribadian seseorang sehingga menjadi sesuatu yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri seseorang. Konsep diri yang dimiliki seseorang dapat menentukan bagaimana ia merasakan, menerima, dan merespon lingkungannya. Seseorang yang merasa bahwa dirinya kurang baik maka ia akan meremehkan dirinya sendiri dan akan membayangkan suatu kegagalan pada disetiap usaha yang ia lakukan, serta ia akan tidak mau berusaha mengatasi kesulitan yang dihadapi. Dengan tingkah laku tersebut membuat seseorang itu yakin bahwa ia tidak memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan dengan baik.

Dengan adanya keyakinan itu dapat membuat sikap dan pandangan negatif tentang dirinya sendiri. Pandangan negatif tentang dirinya membuat tingkat keberhasilan yang diperoleh individu hanya pada taraf yang rendah saja. Cara pandangan tersebut mengakibatkan seseorang tidak memiliki motivasi dalam mencapai prestasi yang gemilang. Sebaliknya seseorang yang merasa bahwa dirinya mampu maka ia akan melakukan sesuatu dengan bersungguh-sungguh, ia akan berusaha mengatasi kesulitan yang dihadapi, dengan hal tersebut membuat seseorang itu berkemungkinan meraih kesuksesan. Jadi tingkah laku seseorang yang memiliki konsep diri yang tinggi akan berbeda dengan tingkah laku seseorang yang mempunyai konsep diri yang rendah. Seseorang yang memiliki konsep diri yang tinggi akan memperlihatkan tingkat aspirasi yang tinggi, mandiri, percaya diri, realistis, optimis, dan mampu menyesuaikan dirinya sebaik mungkin.

Maka dari itu, kegiatan ekstrakurikuler pramuka harus mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan konsep diri secara baik, dengan kegiatan-kegiatan yang mengharuskan peserta didik berinteraksi, menantang, terarah, menyenangkan, dan menarik mampu membuat peserta didik mengembangkan kemampuan didalam dirinya untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan baik. Walaupun tidak bisa dipungkiri, bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang wajib disekolah bisa jadi suatu paksaan untuk peserta didik mengembangkan kemampuannya. Tetapi dengan kegiatan yang menarik, dan arahan para pembina pramukalah mampu meningkatkan rasa percaya diri, dan kenyamanan peserta didik saat

melakukan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Perasaan yang dimiliki peserta didik saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan salah satu bentuk konsep diri yang harus dikembangkan dengan baik agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya dalam memecahkan masalah, mampu mencoba hal-hal yang baru, dan yakin bahwa dirinya mampu dan berharga.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada guru ekstrakurikuler pramuka di SDN Ciracas 13 Jakarta Timur yang bernama bapak Suryono menyatakan bahwa masih ada peserta didik yang kurang minat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN Ciracas 13 Jakarta Timur, maka dari itu bapak suryono membuat 10 anggota penggerak yang membantunya dalam mengajarkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Jika ada peserta didik yang malas, kurang fokus, dan mengganggu temannya dalam kegiatan pramuka, maka bapak suryono meminta kepada anggota penggerak untuk mengawasi peserta didik tersebut agar fokus dalam kegiatan yang sedang dilakukan. Sehingga peserta didik di SDN Ciracas 13 Jakarta Timur selalu dalam keadaan fokus, patuh, dan senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka tersebut.

Dari pemikiran diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan membuktikan hal tersebut, dalam penelitian ini akan dikaji hubungan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan konsep diri peserta didik. Adapun judul penelitian ini adalah: "Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dengan Konsep Diri Peserta Didik Kelas V Di SDN Ciracas 13 Jakarta Timur.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut :

1. Adanya peserta didik yang kurang minat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN Ciracas 13 Jakarta Timur.
2. Dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang seharusnya menjadi kegiatan yang menyenangkan dan mampu mengembangkan sikap kepercayaan diri, tetapi masih ada peserta didik yang malas dan kurang fokus.
3. Dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilakukan, benarkah bisa berdampak pada perkembangan tingkat kepercayaan diri, kepedulian, kedisiplinan, dan kemandirian peserta didik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, permasalahan ini diperlukan pembatasan masalah agar penelitian dapat terarah dan mendalam. Maka peneliti membatasi masalah hanya pada hubungan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan konsep diri peserta didik kelas V di SDN Ciracas 13 Jakarta Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan adalah: Apakah terdapat hubungan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan konsep diri peserta didik kelas V di SDN Ciracas 13 Jakarta Timur ?

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat dijadikan landasan untuk penelitian lebih lanjut mengenai hubungan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan konsep diri peserta didik.
 - b. Dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan juga sebagai referensi bacaan bagi penelitian lanjutan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah
 - 1) Memberikan manfaat bagi sekolah dalam rangka mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler.
 - 2) Meningkatkan konsep diri peserta didik.

b. Bagi Guru

- 1) Menjadi solusi terhadap masalah/kendala yang dihadapi guru terutama mengoptimalkan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan konsep diri peserta didik.
- 2) Mempermudah guru untuk mengarahkan peserta didik dalam mengatasi konsep diri yang peserta didik miliki.
- 3) Pemicu bagi guru agar dapat menerapkan sikap-sikap positif dalam pembelajaran dikelas.

c. Bagi Peserta Didik

- 1) Memotivasi dan membangkitkan peserta didik untuk berperan aktif dan giat belajar dalam bidang akademik dan non akademik.
- 2) Mendidik peserta didik untuk mempunyai ketahanan yang tinggi terhadap pengaruh dari luar.
- 3) Melatih peserta didik untuk percaya dan yakin akan kemampuan yang dimiliki.

d. Bagi Peneliti

Mendapat tambahan wawasan dan pengetahuan serta pengalaman yang berharga dalam bidang pendidikan dan penulisan ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus. S. & Budi. A. (2015). *Buku Panduan Resmi Penggalang*. Andi.
- Anwar, S. (2015). *Management Of Student Development (Perspektif Al-Quran dan As-Sunnah)*. Yayasan Indragirl.
- Bafirman. (2016). *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Penjasorkes*. Kencana.
- Busro, M. (2018). *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana.
- Cahyono, S. B. (2018). *Refleksi dan Transformasi Diri*. Gcloud.
- Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi, N. K., & Saragih, S. (2014). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Perilaku Prosocial Remaja Di SMP Santa Ursula Jakarta. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(03), 253–268.
- Djaali. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Eca Gesang Mentari, D. (2019). *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Dilengkapi dengan Manajemen Perpustakaan & Ekstrakurikuler*. Desa Pustaka Indonesia.
- Ernawati Sinaga, dkk. (2017). *Manajemen Kesehatan Menstruasi*. Universitas Nasional.
- Firmansyah, Z. A. (2014). *Panduan Resmi Pramuka*. Wahyumedia.
- Haeruddin. (2013). *Kumpulan Materi Taruna Melati 1*. Pemimpin Daerah Ikatan Pelajaran Muhammadiyah Bantaeng.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode*. Hidayatul Quran Kuningan.
- Hikmah, N. (2015). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran dan Konsep Diri terhadap Kemampuan Berpikir Kretif Mahasiswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(3), 236–249.
- Ilyas & Qoni. (2012). *Buku Pintar Pramuka untuk tingkat Siaga, Penggalang, Penegak, Pandega*. Familia.
- Irfannuddin. (2019). *Cara Sistematis Berlatih Meneliti*. Rayyana Komunikasindo.
- Jaenudin. Y & Tini. R. (2016). *Panduan Wajib Pramuka Superlengkap*. Bimedia.
- Jalil, J. (2018). *Pendidikan Karakter: Implementasi oleh Guru, Kurikulum, Pemerintah dan Sumber Daya Pendidikan*. CV Jejak.
- Kusdiwelirawan, A. (2017). *Statistika Pendidikan*. UHAMKA PRESS.

- Lestari, R. Y. (2016). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik. *Untirta Civic Education Journal*, 1(2), 136–152.
- Marlina Eka Saputri, & Moordiningsih. (2016). Pembentukan Konsep Diri Remaja Pada Keluarga Jawa Yang Bergama Islam. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 4(2), 261–268.
- Muhammad Anas. (2013). *Psycologi Menuju Aplikasi Pendidikan*. Pustaka Education.
- Muhith, A. (2015). *Pendidikan Keperawatan Jiwa*. Andi.
- Mulyono. (2018). *Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*. Deepublish.
- Ningsih, V, Y., dkk. (2017). Hubungan Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Perilaku Belajar Dengan Hasil Belajar Geografi Kelas XI IS SMA Negeri 5 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah*, 2(2), 116-124.
- Nofianti, A. (2018). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 2(2), 120-129.
- Noor Yanti, D. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di SMA Korpri Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(11), 963–970.
- Nuryanto, S. (2017). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto. *Jurnal Kependidikan*, 5(1), 151–168.
- Priyanto, D. (2014). *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*. Andi.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Deepublish.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sriwahyuningsih. (2017). Terhadap Karakter Peserta Didik Di Mi Laikang Kecamatan Ma ' Rang Kabupaten Pangkep the Influence of Extracurricular Activities To the Character of Students in Mi Laikang. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4(1), 40–47
- Sudaryana, B. (2017). *Metode Penelitian*. Deepublish.
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Kencana.
- Sundayana, R. (2014). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Surya, H. (2010). *Jadilah Pribadi yang Unggul*. PT Elex Media Komputindo.

- Suryanto, dkk. (2012). *Pengantar Psikologi Sosial*. Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Airlangga.
- Syahrina Dhahirah, dkk. (2017). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Kurikulum 2013 Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V Di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, 2(2), 92-102.
- Tamam, B. (2015). Hubungan Antara Kemampuan Memahami Kitab Kuning Dengan Kemampuan Lisan Dan Tulisan Dalam Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 71–98.
- Trianto I. B. A. & Hadi. S. (2017). *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*. Kencana.
- Triyono, U. (2019). *Kepemimpinan Transformasional Dalam Pendidikan (Formal, Nonformal, dan Informal)*. Deepublish.
- Wibowo. (2014). *Perilaku dalam Organisasi*. Rajawali Pers.
- Yenita, R. (2018). Hubungan Minat Belajar Dan Rasa Percaya Diri Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Sosioreligi*, 16(1), 29–33.
- Zelhendri, S. &. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Kencana.